



HAND OUT MATA KULIAH KELOMPOK BERMAIN
KODE MK/SKS : UD 408/2 SKS

OLEH :

NINING SRININGSIH, M.PD

NIP. 132 316 930

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU - PAUD
JURUSAN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009

PERTEMUAN 5

- Tujuan Pembelajaran :

Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur penyelenggaraan kelompok bermain yang meliputi :

1. Peserta didik
2. Pendidik
3. Pengelola
4. Persyaratan pendirian
5. Pengelolaan administrasi kegiatan dan keuangan
6. Prosedur perizinan.

PESERTA DIDIK KOBER

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UUSPN No 20/2003 Pasal 1 Point 4).

Peserta didik Kober (Depdiknas, 2006) antara lain :

- Anak usia 2-4 tahun dengan jumlah minimal 10 orang.
- Anak usia 5-6 tahun yang tidak mendapat kesempatan masuk di TK, dengan jumlah minimal 10 anak
 - ✓ Tidak memiliki kesanggupan biaya
 - ✓ Daya tampung tidak TK tidak memadai
 - ✓ Jarak tempuh TK sangat jauh

PENDIDIK KOBER

- Kualifikasi pendidikan minimal SLTA/ sederajat
- Mendapat pelatihan PAUD
- Memahami dan menyayangi anak
- Memahami tahapan tumbuh kembang anak
- Memahami prinsip-prinsip PAUD
- Memiliki kemampuan mengelola (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi membuat laporan) kegiatan/ proses pembelajaran PAUD.
- Diangkat secara sah oleh pengelola kelompok bermain
- Sehat jasmani dan rohani

(Depdiknas, 2006)

Coba Analisis dan Bandingkan !

- Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (UUSPN No 20/2003 Pasal 1 Point 6).
- Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan (PP No. 19/2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Point 7)

PASAL 28 PP NO. 19/2005

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (AYAT 1)
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (AYAT 2)
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta PAUD meliputi : (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional, (d) kompetensi sosial (AYAT 3)

PASAL 29 PP NO. 19/2005

Pendidik pada PAUD memiliki :

- a. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
- b. Latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi; dan
- c. Sertifikat profesi guru untuk PAUD

Apa yang dimaksud KOMPETENSI ?

- Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual (Kurikulum 2004).

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi Pedagogik.** Kompetensi ini mengacu pada kemampuan guru berkaitan dengan ilmu mendidik. Yang termasuk kedalam kompetensi ini adalah:
 - Memahami karakteristik, kebutuhan dan perkembangan anak didik
 - Menguasai dasar-dasar pendidikan anak usia dini
 - Menguasai prinsip dan pendekatan bermain sambil belajar
 - Menguasai dasar-dasar bimbingan

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi kepribadian.** Kompetensi ini merujuk pada kemampuan yang dimiliki guru secara personal. Yang termasuk kedalam kompetensi ini adalah:
 - Memiliki kepekaan terhadap perasaan dan pikiran anak
 - Menghargai perbedaan, keunikan individu, cepat tanggap menanggapi kesulitan anak.
 - Memiliki rasa peduli, empati dan responsif serta mampu memberi dorongan kepada anak.
 - Memiliki rasa kasih sayang, kesabaran, kehangatan, keluwesan, kejujuran, penuh perhatian dan bersikap objektif

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi Profesional**, mengacu pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajar baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pengajaran. Yang termasuk kedalam kompetensi ini adalah:
 - a. Menguasai menu pembelajaran yang berorientasi perkembangan (fisik, sosial, emosional, kognitif, bahasa dan seni)
 - Menguasai bidang-bidang pengembangan
 - Mengintegrasikan bidang-bidang pengembangan ke dalam tema pembelajaran
 - b. Menguasai pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak
 - Mengembangkan program semester, mingguan dan harian

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- c. Menguasai berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.
 - Menguasai cara memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
 - Menggunakan bermain sebagai wahana belajar anak
 - Menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran
 - Menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak
- d. Menguasai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
 - Memilih dan menggunakan media sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak
 - Membuat media sederhana

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- e. Menguasai pengelolaan pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan menantang yang berorientasi pada perkembangan.
 - mengelola kelas
 - mengelola lingkungan belajar yang memberi kesempatan pada anak aktif belajar secara fisik maupun mental.
 - Mengelola kegiatan belajar
 - Mengelola media dan sumber belajar yang berorientasi pada perkembangan anak.
- f. Menguasai penilaian yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
 - Memahami sistem penilaian yang dapat menilai bagaimana anak berkembang dan belajar
 - Melaksanakan penilaian yang dapat menumbuhkembangkan anak untuk lebih kreatif

JENIS-JENIS KOMPETENSI

- **Kompetensi Sosial.** Kompetensi ini merujuk pada kemampuan yang dimiliki guru dalam menjalin interaksi sosial dengan lingkungan
 - Memahami anak dalam konteks keluarga, budaya dan masyarakat
 - Menguasai komunikasi dengan anak
 - Menguasai kemampuan bekerjasama dengan orang tua anak, pihak pemerintah dan masyarakat untuk kepentingan pendidikan anak

PENGELOLA KOBER

- Kualifikasi pendidikan minimal SLTA/ sederajat
- Memiliki kemampuan dalam mengelola program Kober secara professional
- Memiliki kemampuan dalam melakukan koordinasi dengan tenaga pendidik, instansi terkait dan masyarakat.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dan anak didik serta orang tuanya.
- Memiliki tanggung jawab moril mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan kober yang dikelolanya.

PERSYARATAN PENDIRIAN KOBER

- Memiliki tempat yang layak untuk menyelenggarakan kegiatan kober
- Memiliki anak didik
- Memiliki tenaga pendidik
- Memiliki pengelola
- Memiliki sarana dan prasarana
- Memiliki alat permainan edukatif
- Memiliki program pembelajaran

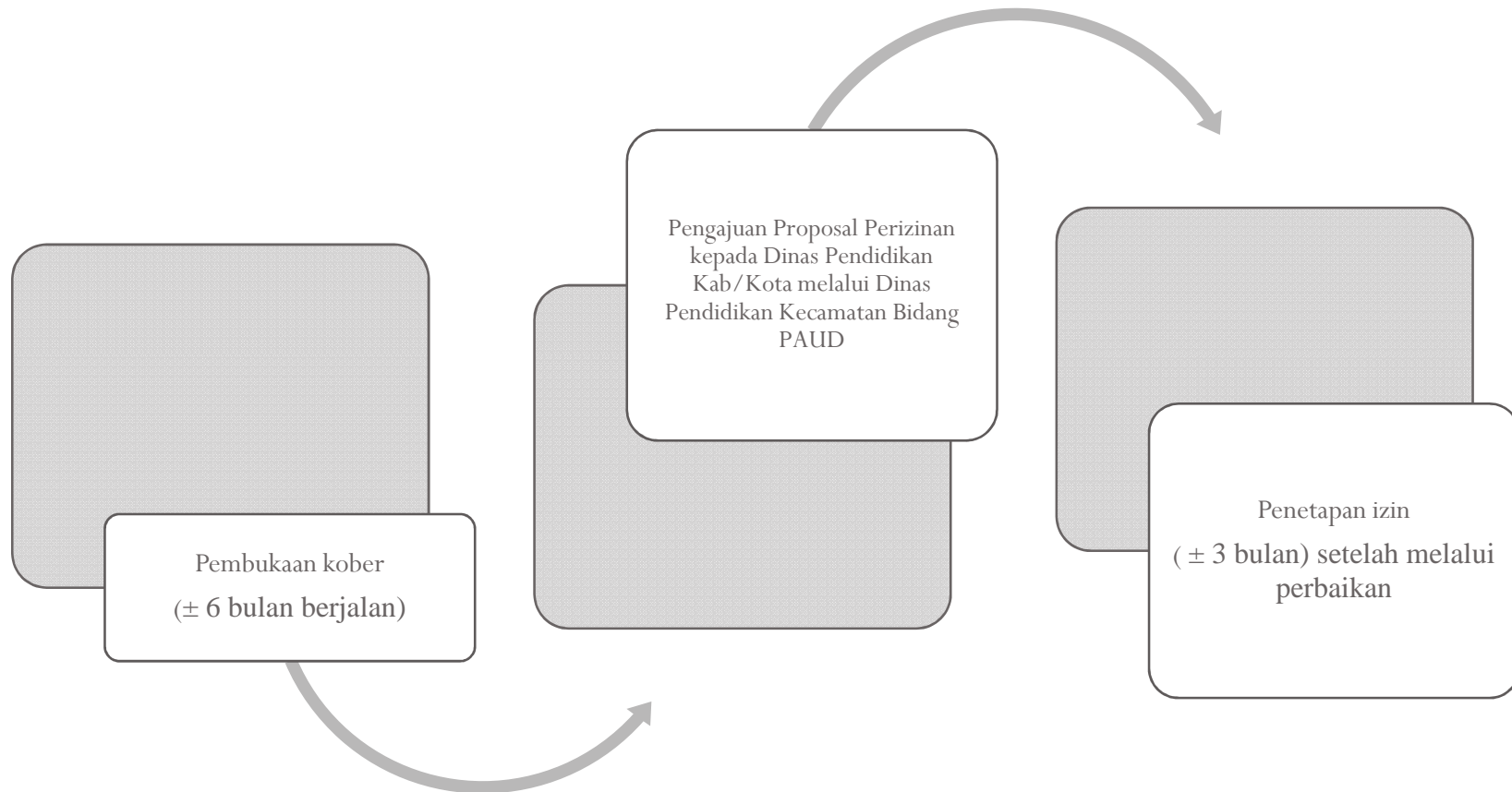
PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEGIATAN

1. Formulir pendaftaran calon anak didik
2. Buku induk anak didik
3. Buku absensi anak didik
4. Buku mutasi anak didik
5. Buku absensi tenaga pendidik
6. Buku buku administrasi persuratan
7. Buku tamu
8. Buku inventaris barang

PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN

1. Buku kas
2. Pendokumentasian bukti pengeluaran dan penerimaan uang
3. Kartu pembayaran iuran anak didik
4. Pedoman keuangan
 - ✓ Perencanaan anggaran tahunan (rencana pendapatan dan pembelanjaan dalam setahun)
 - ✓ Pengadaan Anggaran (pengajuan anggaran keuangan kepada yayasan, pemerintah, badan sosial atau orang tua murid)
 - ✓ Pembukuan keuangan

PROSEDUR PENGAJUAN PERIZINAN KOBER



TUGAS

1. Di beberapa Kelompok Bermain, kualifikasi pendidik masih banyak lulusan SLTA atau lebih rendah dari pada itu. Coba Anda analisis apakah hal tersebut memungkinkan bagi terselenggaranya proses stimulasi pendidikan yang berkualitas di Kober. Berilah solusi yang paling memungkinkan untuk kondisi tersebut di atas !
2. Anda diminta untuk melakukan observasi atau berdiskusi dengan rekan-rekan yang telah mengajar di Kober atau di TK untuk mendapatkan berbagai contoh dokumen pengelolaan administrasi kegiatan dan keuangan sebagaimana telah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya !

REFERENSI

- UUSPN No. 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah No. 19/Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Pedoman Teknis penyelenggaraan Kelompok Bermain, Depdiknas (2006).
- Hand Out Mata Kuliah Kompetensi Profesional Pendidik Anak Usia Dini, Nining Sriningsih (2008)

Terima Kasih

Selamat Belajar dan Mengerjakan Tugas